

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Hasil penelitian dan analisis pada bab IV maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Konsep diri pada siswa yang orang tua berpendidikan SMA sebanyak 41 siswa (100%) yang memiliki konsep diri positif dan 0 siswa (0%) yang memiliki konsep diri negatif.
2. Konsep diri pada siswa yang orang tua berpendidikan SMP sebanyak 9 siswa (22%) yang memiliki konsep diri positif dan 32 (78%) siswa yang memiliki konsep diri negatif.
3. Dari hasil perhitungan didapatkan nilai konsep diri siswa yang orang tua berpendidikan SMA dengan Mean = 78.68 sedangkan dari orang tua yang berpendidikan SMP dengan Mean = 60.02 sehingga selisih mean sebesar 18.659 setelah diuji dengan uji t maka ditemukan nilai "t" = 14.149 (P = 0.000; P < 0.05 = Sangat Signifikan). Dari hal tersebut hipotesis H₁ dalam penelitian ini diterima. Maknanya bahwa siswa yang orang tuanya berpendidikan SMA memiliki konsep diri yang positif jika dibandingkan siswa yang orang tuanya berpendidikan SMP.

B. Saran

Hasil penelitian ini terdapat beberapa saran yang dapat dijadikan pertimbangan dari berbagai pihak, yaitu:

1. Bagi peneliti lain, untuk mempertimbangkan beberapa kelemahan dalam penelitian ini agar dijadikan perhatian guna kesempurnaan dipenelitian selanjutnya, seperti dalam penyusunan instrumen untuk mengukur variabel, kemampuan dalam menentukan sampel serta perluasan wawasan yang nantinya akan digunakan sebagai modal dalam pendeskripsian hasil penelitian.
2. Bagi orang tua, merupakan pendidik paling utama bagi seorang anak, seharusnya dapat menjalin komunikasi dengan baik serta menumbuhkan sikap kepercayaan untuk dapat menjalin kehangatan didalam keluarga. Selain itu, diharapkan bagi para orang tua agar selalu memperdulikan anak-anaknya yang dapat dilakukan dengan cara sering berdiskusi tentang masalah-masalah yang dihadapi dan memberikan pendidikan yang tidak hanya dibutuhkan dalam masalah akademik sekolah saja. Orang tua harus mampu mengontrol perilaku anaknya sehingga ketika terjadi perselisihan antara pendapat anak dan orang tua maka dapat dengan cepat mengubah serta memotivasi anak untuk mampu berkembang secara maksimal.
3. Para guru untuk melakukan pendidikan tidak hanya berfokus pada bidang akademik saja tetapi juga diberikan pengontrolan terhadap perilaku-perilaku siswa, menjalin hubungan yang baik (akrab) kepada semua siswa dari berbagai kalangan serta selalu memotivasi siwa agar mampu berkembang menjadi pribadi yang matang.